

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI SISWA KELAS XII (STUDI ETNOGRAFI
TERHADAP GURU AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

DWITA AYU PRATIWI
A210120015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI SISWA
KELAS XII (STUDI ETNOGRAFI TERHADAP GURU AKUNTANSI
SMK BATIK 2 SURAKARTA)
PUBLIKASI ILMIAH**


Oleh:

Dwita Ayu Pratiwi
A210120015

Telah di setujui dan dinyatakan memenuhi syarat oleh

Surakarta, 26 November 2019

Pembimbing



Surya Jatmika, S.Pd, M.Pd

NIDN. 0602059201

PENGESAHAN

**PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI
SISWA KELAS XII (STUDI ETNOGRAFI TERHADAP GURU AKUNTANSI
SMK BATIK 2 SURAKARTA)**




Diajukan Oleh:

Dwita Ayu Pratiwi

A210120015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari kamis tanggal 31 Desember 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Surya Jatmika, S.Pd, M.Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Suranto, M.Pd ()
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU ()
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020
Yang menyatakan



Dwita Ayu Pratiwi
A210120015

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XII (STUDI ETNOGRAFI TERHADAP GURU AKUNTANSI SMK BATIK 2 SURAKARTA)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan terkait penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XII di SMK Batik 2 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang dilakukan selama 2 minggu. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar di kelas XII Akt 2 di SMK Batik 2 Surakarta yang berjumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan bahwa dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi sudah sesuai dengan kriteria yang ada di Permendikbud no 81a tahun 2013. Di dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi terdapat beberapa kendala yaitu kendala pertama masih ada siswa yang tidak aktif pada kegiatan menanya dan diskusi. Kendala kedua adanya rasa saling menggantungkan antar siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi. Dari kendala tersebut hendaknya guru harus menegur peserta didik yang ramai sendiri, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap apa yang mereka amati misalnya menggunakan dengan menggunakan metode belajar yang variatif karena setiap peserta didik memiliki keunikan dan karakter masing-masing. Jika tidak ada yang bertanya maka gurulah yang akan bertanya kepada siswanya agar pembelajaran berjalan dengan menyenangkan karena semua peserta didik aktif.

Kata kunci : pembelajaran, penerapan, pendekatan saintifik.

Abstracts

The purpose of the research is to describe the application of a scientific approach to accounting in XII grade students at SMK Batik 2 Surakarta. This kind of the research is a qualitative research with an ethnographic approach that lasts two weeks. The subject of this research is the teacher who teaches XII grade of accounting 2 in SMK Batik 2 Surakarta, which totaled 33 students. The methods of collecting data in this research are interview, observation and documentation. The techniques of analysis data used are collection, reduction, presentation, and verification data. The research gains illustrate that the application of scientific approach in accounting study is in accordance with the criteria in Permendikbud no 81a 2013. However, that the application of scientific approach in accounting study has some constraints, namely the first obstacle is there are still inactive students on questions and discussions. The

second obstacle is still a growing interdependence of students in the gathering information activity. From these obstacles, teacher should reprimand students who are busy themselves, arouse curiosity and encourage them to be active in the learning process. Teachers should motivate the students to develop a sense of curiosity about what they observe, for example using variety of learning methods because every student has their own uniqueness personality. If no one asks, then it is the teacher who asks the students to be pleasantly educated because all students are active.

Key word: learning, application, and scientific approach.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar (Daryanto, 2014). Dalam pendidikan, pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Perubahan merupakan sesuatu yang harus terjadi pada bidang pendidikan. Perubahan yang terjadi adalah pergantian kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum sebelumnya, proses pembelajaran di kelas masih kurang mendapat perhatian. Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013, dan kurikulum 2013 ini sudah dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 pada sekolah tertentu saja. Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) atau *scientific approach*. Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan ada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013 (Hosnan 2014:37).

Pendekatan *scientific* memberi peluang sebesar-besarnya kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan sendiri kompetensinya dengan mencari tahu secara mandiri. Guru diharapkan mengurangi pembelajaran yang “memberi tahu”. Untuk itu desain pembelajaran dirancang dan diimplementasikan melalui tahapan proses saintifik mulai dari mengamati, menanya, mencoba atau

mengeksplorasi, menganalisis atau mengasosiasi, serta mengkomunikasikan hasil yang diperoleh secara mandiri. Penerapan pendekatan ilmiah atau saintifik diharapkan mampu digunakan sebagai titian emas perkembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik (Fathurrohman, 2015: 109).

Pembelajaran Akuntansi di SMA Batik 2 Surakarta kelas XII pada bulan Juli 2019 menunjukkan bahwa siswa kurang siap dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan guru telat masuk ke kelas, siswa cenderung malas membaca materi, karena siswa masih awam terhadap materi yang disampaikan, sehingga siswa merasa bingung dengan apa yang akan ditanyakan dan kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya. Dalam segi pengajar atau guru kurangnya penguasaan kelas oleh guru membuat siswa terutama yang duduk dibangku belakang kurang fokus mengikuti pembelajaran. Maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas XII (Studi Ethnografi Terhadap Guru Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta)”

2. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan peneliti menggunakan desain penelitian etnografi. Menurut Mantja (2008: 2) menyatakan bahwa etnografi merupakan rekonstruksi budaya sekelompok manusia atau hal-hal yang dianggap budaya dalam berbagai kancah kehidupan manusia atau etnografi adalah budaya tentang perian (deskripsi) kebudayaan.

Menurut Darmadi (2013:96), “Narasumber merupakan sumber informasi yang hidup”. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru akuntansi serta beberapa siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Sumber data yang diambil peneliti ada dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang diperoleh dari guru akuntansi serta beberapa siswa kelas XI Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Sumber skunder dalam penelitian ini adalah tempat dan peristiwa sebagai objek dimana penelitian ini berlangsung sebagai sumber data yang sangat penting. Peristiwa yang dimaksud adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas oleh guru ketika mengajar pelajaran akuntansi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009:246), “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu

1) Mengamati

Langkah atau kegiatan pertama dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah kegiatan mengamati. Dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan membaca, mendengar, melihat, menyimak dan melakukan pengamatan terhadap suatu objek/gambar yang ada yaitu mengenai komputer akuntansi.

Ibu Budiarsi selaku guru akuntansi mengungkapkan bahwa:

“Dalam proses mengamati, siswa berpartisipasi karena ada sumber belajar, Mereka mengamati dari sumber belajar kemudian saya tayangkan power point tentang pembelajaran yang akan diajarkan.”

Pendapat lain diungkapkan bapak Puji mengungkapkan bahwa

“Ketika masuk pada pelaksanaan tahap mengamati guru mulai menampilkan media pembelajaran yang telah disiapkan yang berupa soal melalui layar LED seketika siswa melakukan kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca., tidak hanya itu saya juga membagi soal yang nanti siswa kerjakan”

2) Menanya

Kegiatan kedua dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah kegiatan menanya. Dalam kegiatan menanya ini siswa melakukan kegiatan bertanya apa yang belum paham mengenai materi yang telah diterima, Siswa tidak hanya bertanya kepada guru tetapi dengan teman lain yang lebih memahami materi.

Ibu Budiarsi selaku guru akuntansi mengungkapkan bahwa:

“Antusias menanya dari anak-anak sangat antusias jika praktek anak-anak itu kalau praktek komputer pada suka karena praktek komputer juga merupakan hobi anak-anak karena mereka dapat menggunakan sosial media dan otomatis lebih sering bertanya karena suka apapun yang kurang sedikit tidak tahu pasti dia bertanya, kalau yang diterapkan itu saya itu lima jam dua jam teori di kelas dan 3 jam praktek, jadi kalau semua pelajaran saya praktek pasti teorinya lemah, maka dari itu dibagi 3 jam praktek dan 2 jam teori gitu mbak. Sedangkan sekolah kami sarana dan prasana lab kurang memenuhi, karena ruang hanya 4 lab saja seharusnya untuk siswa disini untuk kebutuhan lab seharusnya lebih dari 5 atau 6 lab yang dibutuhkan mbak”

Pendapat lain diungkapkan bapak Puji mengungkapkan bahwa

“tahap menanya ini, setelah saya selesai menampilkan power point saya memberi waktu siswa untuk bertanya kadang juga saya tunjuk acak misalnya siswa yang sedang bicara sendiri, ngantuk pokoknya siswa yang kurang fokus di dalam kelas”

Kemudian guru juga bisa membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca. Untuk langkah menanya melalui stimulus ini, seperti yang peneliti amati guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti: jenis-jenis

aplikasi komputer akuntansi, ada juga yang balik bertanya kepada guru. Disitu terjadilah tanya jawab antar guru dan peserta didik, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik rasa ingin tahunya ada dan sudah dapat aktif bertanya.

Melalui kegiatan bertanya melalui stimulus ini memang sangat baik untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Sejalan dengan Permendikbud nomor 81 A tahun 2013, semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru atau yang ditentukan peserta didik.

3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan ketiga dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah kegiatan mengumpulkan informasi/mencari. Dalam kegiatan ini siswa memiliki modul dari sekolah dan dari guru yang mengajar. Untuk mencari data dan informasi yang banyak siswa- menggunakan internet. Agar terkumpul sejumlah informasi, peserta didik dapat lebih banyak membaca buku, bahkan peserta didik dapat menggunakan telfon genggam untuk membuka internet dan mencari berbagai data atau informasi materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Budiarsi di SMK Batik 2 Surakarta:

“Dalam mengumpulkan informasi anak-anak memiliki modul dari sekolah dan modul dari saya sendiri mbak. anak-anak juga saya kasih tugas, agar lebih memahami, lebih mengerti dan materi yang belum kita terangkan anak-anak dapat melihat internet dengan cara mendownload apakah materi yang disampaikan sudah sesuai atau ada tambahannya, jadi tugas resminya anak-anak didik saya bisa mendownload materi melalui internet. Guru juga memfasilitasi peserta didik seperti majalah, koran ataupun artikel, dan sekolah pun sudah

memfasilitasi peserta didik dengan jaringan wifi untuk mempermudah peserta didik mengakses internet dan tentunya untuk mencari informasi yang banyak.”

Pendapat lain diungkapkan bapak Puji mengungkapkan bahwa

“Pada tahap mencari siswa membaca materi di buku paket atau LKS yang sudah dibawa masing-masing oleh siswa, terkadang siswa browsing dengan internet atau pergi ke perpustakaan atau bertanya dengan guru sesama mapel guna mendapatkan informasi yang diinginkan.”

Dari ungkapan guru SMK Batik 2 di Surakarta yang telah diuraikan di atas sesuai dengan peneliti amati, bahwa kegiatan menalar dilakukan peserta didik dengan cara mencari data dan informasi melalui membaca buku panduan (modul) peserta didik dan membuka sumber lain seperti internet melalui *smartphone*.

4) Menalar

Kegiatan keempat dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah kegiatan menalar. Kegiatan ini memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Ibu Budiarsih selaku guru akuntansi menyatakan bahwa:

“Dalam proses menalar peserta didik mengolah data yang telah mereka cari dan kumpulkan kemudian mereka simpulkan secara berkelompok atau mandiri dengan menuliskan hasil tersebut di kertas atau power point”

Pendapat lain diungkapkan bapak Puji mengungkapkan bahwa

Kegiatan menalar adalah kegiatan sepenuhnya yang dilakukan siswa untuk berfikir mengolah data yang mereka dapatkan dari berbagai sumber yang mereka cari sebelumnya.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan terakhir dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Kegiatan mengkomunikasikan adalah sarana untuk mengecek hasil diskusi atau penemuan yang dilakukan peserta didik yang kemudian disampaikan hasilnya. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik mampu mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan, dan/atau unjuk karya.

Dalam kegiatan mengkomunikasikan siswa dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan antusias. Siswa membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas, dalam mempresentasikan hasil tersebut ada sesi pertanyaan bagi kelompok atau siswa lain. Sehingga dalam presentasi tersebut siswa menjadi tertantang untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan pada kelompok siswa dan suasana kelas menjadi lebih hidup karena banyak terlontar pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari siswa.

Fokus dalam pembahasan ini adalah penerapan kegiatan inti pada pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa SMK Batik 2 Surakarta sudah menerapkan pendekatan saintifik yang kaitannya dengan kurikulum 2013. Menurut Hosnan (2014:37), “ Pendekatan saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan ada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013”.

Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam mata pelajaran akuntansi sudah sesuai dengan RPP yang disusun oleh ibu Budiarsi selaku guru akuntansi yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar

dan mengkomunikasikan. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) mengenai Pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu:

”Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diketahui), merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan data/informasi dengan berbagai teknik, mengolah/menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan dan mungkin juga temuan lain yang di luar rumusan masalah untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.”

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi yang telah dilaksanakan oleh ibu Budiarsi telah memenuhi kriteria meskipun ada beberapa hambatan. Seperti dalam kegiatan pertama yaitu mengamati, siswa melakukan kegiatan membaca, mendengar, menyimak dan melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau gambar yang ada yaitu mengenai aplikasi komputer akuntansi. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP ibu Budiarsi yaitu guru menyampaikan materi dengan ceramah dan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi atau tampilan slide power point untuk memperjelas materi yang disajikan dan siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas bahwa guru menayangkan tampilan slide power point untuk memperjelas materi yang disampaikan dan siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengamati sudah memenuhi kriteria karena didalam kegiatan tersebut siswa melakukan kegiatan membaca, mendengar, melihat, menyimak dan melakukan pengamatan.

Kemudian kegiatan kedua yaitu menanya, kegiatan ini siswa melakukan kegiatan bertanya kepada guru apa yang belum mereka pahami, tidak hanya dengan guru tetapi dengan teman lain yang lebih paham dan guru memberikan soal latihan. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP ibu Budiarsih yaitu siswa mencatat penjelasan dari guru dan menanyakan materi yang belum jelas dan sulit dipahami. Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas bahwa guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, akan tetapi minat siswa dalam menjawab pertanyaan tersebut kurang, ditunjukkan dengan guru harus menunjuk siswa terlebih dahulu lalu siswa tersebut menjawab. Dan masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menanya sudah memenuhi kriteria tetapi masih banyak siswa yang belum berpartisipasi dalam kegiatan ini, ditunjukkan dengan kurangnya keberanian siswa dalam bertanya dan siswa ramai sendiri.

Kegiatan ketiga yaitu mengumpulkan informasi, dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dari buku, modul yang dibuat sendiri oleh ibu Budiarsi, internet, dan dari teman yang lain. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP ibu Budiarsih yaitu siswa mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber belajar (buku, LKS, atau referensi lainnya) untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan siswa dengan cara mencari data dan informasi melalui membaca buku panduan (modul) siswa dan membuka sumber lain seperti internet melalui smartphone, namun ada beberapa siswa yang tidak berpartisipasi dengan berbicara dengan kelompok lain dan diam saja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengumpulkan informasi sudah memenuhi kriteria tetapi masih siswa yang berbicara sendiri sendiri dan siswa hanya diam saja.

Kegiatan keempat yaitu menalar, dalam kegiatan ini siswa melakukan kegiatan menalar dengan siswa memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen

maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan menalar dalam RPP ibu Budiarsih yaitu guru memberikan tugas kepada siswa dengan memberikan beberapa masalah berupa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran dan siswa secara mandiri berusaha memecahkan masalah untuk menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di kelas bahwa kegiatan menalar dilakukan siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan menalar sudah sesuai kriteria.

Kegiatan terakhir yaitu mengkomunikasikan, dalam kegiatan ini siswa bersama dengan kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan antusias. siswa membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas, dalam mempresentasikan hasil tersebut ada sesi tanya jawab bagi kelompok atau siswa lain dan guru merangkum materi pembelajaran dan membuat kesimpulan. Hal tersebut sesuai dengan RPP ibu Budiarsih dan sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengkomunikasikan sudah sesuai kriteria.

Dan Solusi untuk kendala tersebut antara lain dalam kegiatan menanya, guru harus menegur peserta didik yang ramai sendiri, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap apa yang mereka amati misalnya menggunakan dengan menggunakan metode belajar yang variatif karena setiap peserta didik memiliki keunikan dan karakter masing-masing., jika tidak ada yang bertanya maka gurulah yang akan bertanya kepada siswanya agar pembelajaran berjalan dengan menyenangkan karena semua peserta didik aktif.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi sudah sesuai dengan kriteria yang ada di permendikbud no 81a tahun 2013. Akan tetapi masih terdapat kendala yaitu kendala pertama yaitu masih ada siswa yang tidak aktif pada kegiatan menanya dan diskusi. Kendala kedua adanya rasa saling menggantungkan antar siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi. Dan Solusi untuk kendala tersebut antara lain dalam kegiatan menanya, guru harus menegur peserta didik yang ramai sendiri, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Memotivasi peserta didik untuk menumbuhkan rasa keingintahuannya terhadap apa yang mereka amati misalnya menggunakan dengan menggunakan metode belajar yang variatif karena setiap peserta didik memiliki keunikan dan karakter masing-masing., jika tidak ada yang bertanya maka gurulah yang akan bertanya kepada siswanya agar pembelajaran berjalan dengan menyenangkan karena semua peserta didik aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* .Bandung : Alfabeta
- Fathurrohman, M. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mantja. (2008). *Profesionalisme Tenaga Kependidikan : Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran. Kumpulan Karya Tulis Terpublikasi*. Malang : Penerbit Elang Mas
- Sugiyono. (2009). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bandung: Alfabeta